



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 21 Juni 2018

Halaman: 6

Semangat Perempuan Kelurahan Sosromenduran Wujudkan Kemandirian

Tingkatkan Kualitas Desa Prima, Kuatkan Jejaring

Desa Prima Sosromenduran merupakan salah satu Desa Prima yang berada di kota. Tepatnya di Kelurahan Sosromenduran, Kecamatan Gedongtengen, Kota Yogyakarta. Keberadaan Desa Prima atau Kelurahan Prima Sosromenduran menjadi kelompok yang memiliki banyak potensi untuk dikembangkan. Ada berbagai potensi unggulan.

"POTENSI yang terkenal di sini adalah wisatanya karena dekat dengan Maloboro. Dampaknya banyak wisatawan menginap di sekitar sini. Ini sebenarnya menjadi potensi, tapi kami belum tahu bagaimana cara memoptimalkannya," jelas Ketua Desa Prima Pelita Sosro Mandiri Nur Lesari di Balai Kelurahan Sosromenduran kemarin (20/6). Dikatakan, selama ini unit usaha telah berjalan secara mandiri. Beberapa anggotanya telah memiliki embrio usaha. Mayoritas berupa usaha kuliner dengan target pembeli warga sekitarnya. Nur mengungkapkan, target kegiatan yang dilakukan baru sebatas pemenuhan kebutuhan harian.

Dengan adanya inisiasi Desa Prima oleh Badan Pemberdayaan Perempuan dan Masyarakat (BPBM) DIY diharapkan mendorong meningkatnya pangsa pasar dari usaha Desa Prima Pelita Sosro Mandiri. Mereka berharap bisa mewujudkan kemandirian ekonomi.

"Bayangan kami membuat kampung kuliner karena banyak wisatawan menginap di kawasan Sosromenduran. Kami sudah berkoordinasi dengan kelurahan untuk menyusun rencana ini," ujarnya.

Rosalia Maharani dari Sanggar Anak Bumi Tani saat memberikan pendampingan mengingatkan pentingnya menerapkan metode pengenal potensi diri. Setiap anggota Desa Prima Sosromenduran diminta menuliskan potensi diri dan lingkungan. Selanjutnya, ditarik garis jurus untuk merumuskan pengolahan nilai ekonomi. Diaukui, tantangan terbesar adalah mengenal potensi diri. Terlebih untuk mengolahnya jadi motivasi dalam dunia bisnis. Perlu niat dan keinginan kuat plus perencanaan matang.

Di satu sisi Hani, sapaannya, tidak menampik masyarakat masih bingung. Ini karena pengenalan potensi hanya sebuah lingkup terdekat. Padahal untuk membangun bisnis perlu melihat dari sudut pandang yang lebih luas. "Potensi sumber daya manusia berdampingan dengan potensi lingkungannya. Sehingga saling mengisi dan bisa memanfaatkan konsep ekonominya," jelasnya.

Catatan lainnya adalah belum semua anggota mengenal potensi yang dimiliki. Al hasil kerap bertahan pada zona nyaman. Padahal untuk pengolahan perlu mengenali aspek-aspek potensi secara keseluruhan. "Jika selama ini sudah memulai, tapi segmennya lokal perlu ditingkatkan lagi. Ini agar bisa memotivasi diri supaya bisa lebih berkembang," ujarnya.

Kepala BPBM DIY Arida Octami mendorong agar setiap kelompok usaha Desa Prima Pelita Sosro Mandiri meningkatkan kualitas produk dan memperluas jejaring. Langkah ini guna menambah kuantitas dan segmen pembeli. Dengan begitu, produk bisa dikonsumsi oleh semua kalangan. Dia mencontohkan produk kuliner tradisional lotek. Untuk segmen pasar lokal,

makanan yang terdiri dari sayur mayur ini menjadi favorit. Beda halnya ketika makanan tradisional ini disajikan kepada wistawan mancanegara.

"Perlu penyalian yang berbeda tapi tidak mengubah cita rasanya. Ditata dengan baik seperti salah satu tetap dengan bumbu kacangnya. Tidak usah dicampur, tapi bumbu disisihkan atau dibentuk tempat khusus," jelasnya.

Langkah ini bisa diterapkan pada unit usaha lainnya. Setidaknya langkah ini bisa memotivasi agar segmen pasar semakin luas karena meningkatnya kualitas produk. Langkah berikutnya adalah manajemen dan strategi pemasaran.

Manajemen tidak hanya terkait nominal. Namun juga manajemen organisasi. Ketua, pengurus dan anggota diperlukan peran dalam merancang program dan kegiatan agar berjalan efektif dan optimal. Di samping itu, koordinasi ini juga akan menguatkan potensi Desa Prima.

"Proyek selanjutnya bisa dengan menjalin kemitraan dengan toko atau perusahaan besar. Usahakan agar produk bisa masuk ke pemasaran toko besar. Ibu-ibu sebagai pemasuknya, tapi tetap melalui organisasi Desa Prima," pinta dia. (dw1/kus/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Sosromenduran			

- Kpl. Sosromenduran
- Rec. Gedongtengen
B. Positif
B. Biasa
B. Untuk Diketahui

Yogyakarta,
Plt. Kepala
Sekretaris
Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gedongtengen	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Sosromenduran			

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005